

**KEMAHIRAN MEMBACA PEMAHAMAN WACANA NARASI  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17 BINTAN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**ARTIKEL E-JOURNAL**



**Oleh**

**INDAH RIYANTI  
NIM 090388201146**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**Kemahiran Membaca Pemahaman Wacana Narasi  
Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintang  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

**Diajukan oleh:**

**Indah Riyanti  
NIM 090388201146**

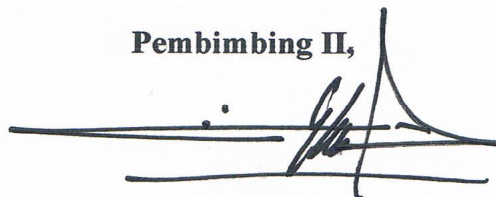
**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I,**



**Drs. H. Said Barakbah Ali, M.M.**

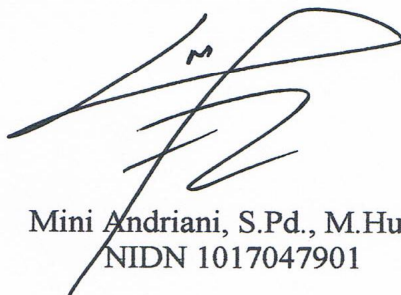
**Pembimbing II,**



**Muhammad Candra, S.Pd., M. Ed.  
NIDN 1020108102**

**Tanjungpinang, 30 Januari 2014**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.  
NIDN 1017047901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Riyanti  
NIM : 090388201146  
Kelas : B.8  
Semester : IX (sembilan)  
Angkatan/tahun akademik : III (tiga)/2013  
Judul Skripsi : Kemahiran Membaca Pemahaman Wacana  
Narasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 17 Bintang Tahun Pelajaran  
2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 30 Januari 2014  
Yang Membuat Pernyataan,



Indah Riyanti  
NIM 090388201146

**Kemahiran Membaca Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan Tahun Pelajaran 2013/2014 oleh Indah Riyanti, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing I: Drs. H. Said Barakbah Ali, M.M., Dosen Pembimbing II: Muhammad Candra, S.Pd., M. Ed., [indahriyanti.binardi@facebok.com](mailto:indahriyanti.binardi@facebok.com)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemahiran membaca pemahaman wacana narasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan yang berjumlah 34 orang. Objek penelitian adalah membaca pemahaman wacana narasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes objektif (pilihan ganda) sebanyak 30 soal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan maksud menggambarkan kemahiran membaca pemahaman narasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemahiran membaca pemahaman narasi secara keseluruhan, berada pada interval 56-70 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 62,05. Selanjutnya, penggolongan kemahiran membaca pemahaman wacana narasi siswa pada interval 85-100 dengan kategori sangat baik 0, interval 70-84 dengan kategori baik berjumlah 8 orang, interval 55-69 dengan kategori cukup berjumlah 23 orang, interval 40-59 dengan kategori kurang baik berjumlah 2 orang, dan interval  $\leq 39$  dengan kategori sangat tidak baik berjumlah 1 orang. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis kemahiran membaca pemahaman siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong cukup, sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Kata Kunci: Kemahiran, membaca pemahaman, wacana narasi.

Abstract

This study aims to determine the reading comprehension skills of narrative discourse of class VII Junior High School 17 Bintan Academic Year 2013/2014. Subjects in the study were students of class VII Junior High School 17 Bintan totaling 34 people. Research object is reading comprehension of narrative discourse. The research instrument used is objective test (multiple choice) by 30 question. This study used quantitative descriptive method to describe the intention of reading comprehension skills of students narrative. The results showed that the reading comprehension skills of narrative as a whole, is in the interval 56-70 are included in the category simply by the value of 62,05. Furthermore, the classification of narrative discourse skills of reading comprehension of students in the interval 85-100 with excellent category 0, the interval 70-84 with either category amounted to 8 people, the interval 55-69 with 23 people categories enough, the interval 40-59 with unfavorable category numbered 2, and the interval  $< 39$  is not very good with category amounted to 1 person. Based on the above, the hypothesis proficiency reading comprehension class VII Junior High School 17 Bintan Academic Year 2013/2014 was quite, so the hypothesis is proven.

Keywords: Proficiency, reading comprehension, narrative discourse.

## 1. Pendahuluan

Membaca bisa dikatakan suatu proses berpikir untuk memahami pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis melalui media tulis. Tetapi banyak orang membaca malah sebaliknya mereka tidak memahami apa pesan yang disampaikan penulis lewat tulisan yang mereka baca, karena untuk dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis diperlukan teknik membaca. Pada waktu siswa belajar membaca, siswa membaca kata demi kata, menggerakkan kepala dari kiri ke kanan dan membacanya dengan bersuara. Jika cara seperti itu pada waktu membaca melakukan kebiasaan buruk, seperti; menggerakkan bibir, menggerakkan kepala, dan menunjukkan kata demi kata dengan jari atau benda lain. Membaca pemahaman merupakan cara untuk memahami isi bacaan. Tanpa pemahaman, sulit sekali untuk mengetahui isi bacaan dan informasi yang terdapat dalam bacaan. Walaupun sekarang ini banyak sekali siswa yang mengalami hambatan dalam melakukan proses membaca pemahaman, tetapi hal ini memang harus ditempuh siswa sebagai proses pembelajaran yang berlandaskan kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemahiran membaca pemahaman wacana siswa VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti adalah: Aryanti, 2012. "Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan, Tanjungpinang: UMRAH. Muharroni 2012, yang berjudul "Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia, Tanjungpinang: UMRAH.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan kelas VII yang berjumlah 136 siswa. Peneliti ini adalah penelitian sampel, yaitu 25% dari jumlah populasi. Perhitungan sampel adalah  $136 \times 25\% = 34$  siswa, jadi jumlah sampel tersebut adalah sebanyak 34 orang.

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan yang beralamat Jalan Tanjung Uban KM. 22 Gesek. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai dari Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data penentuan penilaian dengan menggunakan tes berupa tes objektif yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda.

Objek penelitian ini adalah hasil tes siswa. Siswa ditugaskan untuk membaca wacana narasi, dengan wacana yang akan peneliti sajikan, untuk menjawab salah satu pilihan ganda yang paling tepat.

Pada penelitian ini digunakan analisis kuantitatif. Pengolahan data secara umum untuk mengetahui tingkat penguasaan kemahiran membaca pemahaman wacana narasi siswa, pengukuran yang akurat dengan memperhatikan kemahiran siswa, yaitu menghitung nilai skor siswa, dan selanjutnya dibagikan dengan jumlah keseluruhan siswa yang diteliti, sehingga mendapatkan nilai rata-rata siswa.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil tes di atas, diperoleh nilai rata-rata kemahiran membaca pemahaman wacana narasi, mencapai nilai 62,05, berdasarkan kategori penilaian menurut Depdiknas (2006: 20), hasil tersebut tergolong pada kategori cukup.

Kemahiran membaca pemahaman wacana narasi siswa, dapat diuraikan bahwa siswa pada kategori sangat baik tidak ada, siswa pada kategori baik berjumlah 8 orang, kategori cukup berjumlah 23 orang, kategori kurang baik berjumlah 2 orang, dan kategori sangat tidak baik berjumlah 1 orang.

Pembahasan hasil peneliti ditentukan dengan menghitung nilai rata-rata siswa secara umum pada penilaian tes, pada aspek kemahiran siswa dalam menjawab soal yang peneliti tentukan. Kemahiran siswa dalam membaca pemahaman wacana narasi ditentukan berdasarkan hasil tes objektif (pilihan ganda) yang diberikan pada siswa. Hasil akhir jumlah jawaban benar seluruh siswa sebanyak 633, sedangkan jawaban siswa yang salah sebanyak 387 soal. Jumlah jawaban benar siswa adalah 30 soal dikalikan jumlah seluruh siswa (34 siswa) yakni 1.020 soal, siswa hanya dapat menjawab sebanyak 633 soal, masih berbanding 246 selisih dari jawaban yang harus dijawab benar oleh siswa.

Penentuan hasil ini didapatkan setelah melakukan penjumlahan terhadap jawaban benar siswa yang berjumlah 633, kemudian dilakukan pembagian terhadap keseluruhan jumlah soal sebanyak 30 soal, dan dilanjutkan dengan perkalian 100, selanjutnya dilakukan pembagian terhadap sampel yang berjumlah 34, setelah seluruh proses penghitungan nilai yang diperoleh siswa diketahui, sehingga mendapatkan hasil penilaian akhir kemahiran membaca pemahaman siswa yaitu 62,05 yang berkategori cukup.

#### 4. Simpulan dan Rekomendasi

Hipotesis dalam penelitian ini, "Kemahiran membaca pemahaman siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong cukup". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemahiran membaca pemahaman narasi secara keseluruhan, berada pada interval 56-70 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 62,05. Selanjutnya, penggolongan kemahiran membaca pemahaman wacana narasi siswa pada interval 85-100 dengan kategori sangat baik 0, interval 70-84 dengan kategori baik berjumlah 8 orang, interval 55-69 dengan kategori cukup berjumlah 23 orang, interval 40-59 dengan kategori kurang baik berjumlah 2 orang, dan interval  $\leq 39$  dengan kategori sangat tidak baik berjumlah 1 orang. Dengan demikian, hipotesis kemahiran membaca pemahaman siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong cukup, sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Untuk itu perlunya mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran. Sebaiknya meningkatkan kreatif dan menyuburkan wawasan siswa untuk meningkatkan membaca pemahaman wacana narasi. Perlunya peningkatan pembelajaran siswa. Siswa dilibatkan langsung dalam aktivitas kebiasaan membaca pada bahan bacaan yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan membaca pemahaman.

#### Daftar Pustaka

- Adhytia, Inu. 2011. *Metode Aptitude Treatment Interaction (ATI) Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Maitreyawira di Tanjungpinang*. Skripsi. Tanjungpinang: UMRAH.
- Arifin, Zainal M. Reality Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahayatsa.
- Ariyanti. 2012. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan Kabupaten Bintan*. Skripsi. Tanjungpinang: UMRAH.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya Bumi.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: BNSP
- Durianto Didik, Indrawati Dewi. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia, untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamid, Akib, M. H, Herrhyanto Nar. 2011. *Statistik Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hayon, Josep. 2007. *Membaca dan Menulis Wacana, Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Dua.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasa dan Kesusatraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muharroni. 2011. *Kemampuan Membaca Pamahaman Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia*. Skripsi. Tanjungpinang: UMRAH.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Pratiwi, Yuni, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalm. M, 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahim Farida. 2008. *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shanty, Leo, Malik, Abdul. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wati, Riau. 2009. *Teknik Penulisan dan Tata Tulis Karya Ilmiah*. Tanjungpinang: UMRAH Press.